

Nama: Muhammad Fatih Hanbali  
NIM: 122140112  
Mata Kuliah: Pemrograman Web

## TUGAS 2

- Alasan Struktur Semantik?

Struktur semantik dalam HTML digunakan untuk meningkatkan keterbacaan, aksesibilitas, serta optimasi mesin pencari (SEO). Dalam proyek ini, penggunaan elemen semantik membantu mengorganisir konten dengan lebih jelas, sehingga mudah dipahami oleh pengembang maupun browser.

Pertama, penggunaan elemen semantik mempermudah pemahaman kode. Elemen seperti `<header>`, `<nav>`, `<main>`, `<section>`, `<article>`, `<aside>`, dan `<footer>` digunakan untuk membedakan bagian-bagian penting dalam halaman. Sebagai contoh, elemen `<article>` digunakan untuk menampilkan berita utama, sementara elemen `<aside>` digunakan untuk daftar berita lainnya. Dengan demikian, struktur dokumen menjadi lebih terorganisir dan mudah dibaca.

Kedua, elemen semantik meningkatkan aksesibilitas bagi pengguna, terutama mereka yang menggunakan screen reader. Dengan adanya struktur yang jelas, pengguna dapat menavigasi halaman lebih mudah, karena setiap elemen memiliki makna yang spesifik dalam konteks dokumen.

Selain itu, struktur semantik juga berperan dalam optimasi mesin pencari (SEO). Mesin pencari seperti Google dapat lebih mudah memahami dan mengindeks halaman web jika elemen semantiknya digunakan dengan baik. Elemen-elemen seperti `<h1>`, `<h2>`, dan `<p>` membantu dalam menyusun hierarki informasi sehingga konten lebih mudah ditemukan oleh pengguna melalui pencarian di internet.

Terakhir, penggunaan struktur semantik memudahkan pengelolaan dan pengembangan kode di masa depan. Dengan struktur yang jelas dan terstandarisasi, pengembang lain yang membaca kode akan lebih mudah memahami dan melakukan modifikasi tanpa kebingungan. Hal ini sangat penting dalam proyek yang melibatkan banyak tim atau dalam pemeliharaan jangka panjang.

- Tantangan dan Solusi?

Pada validasi menggunakan W3C Validator, ditemukan error terkait penggunaan atribut border="1" pada elemen <table>. Hal ini terjadi karena dalam standar HTML5, atribut tersebut telah dianggap usang dan tidak lagi didukung.

Sebagai solusinya, penggunaan border pada tabel sebaiknya dilakukan dengan menggunakan CSS. Dengan pendekatan ini, tampilan tabel dapat dikustomisasi dengan lebih fleksibel dan sesuai dengan standar pengembangan web modern, namun dikarenakan sesuai perintah kita tidak memakai css terlebih dahulu

- Hasil Validasi

Nu Html Checker

This tool is an ongoing experiment in better HTML checking, and its behavior remains subject to change

**Showing results for uploaded file index.html**

Checker Input

Show

☐ source

☐ outline

☐ image report

Options...

Check by

file upload ▾

Choose File

No file chosen

Uploaded files with .xhtml or .xht extensions are parsed using the XML parser.

Check

Document checking completed. No errors or warnings to show.

Used the HTML parser.

Total execution time 2 milliseconds.

[About this checker](#)

• [Report an issue](#)

• Version: 25.2.6

Gambar 1. Hasil W3C Validator 1

### Nu Html Checker

This tool is an ongoing experiment in better HTML checking, and its behavior remains subject to change

**Showing results for uploaded file index2.html**

Checker Input

Show

☐ source

☐ outline

☐ image report

Options...

Check by

file upload

Choose File

No file chosen

Uploaded files with .xhtml or .xht extensions are parsed using the XML parser.

Check

Use the Message Filtering button below to hide/show particular messages, and to see total counts of errors and warnings.

Message Filtering

1.

Error

The border attribute on the table element is obsolete. [Use CSS instead.](#)

From line 60, column 13; to line 60, column 30

<table border="1">

Document checking completed.

Used the HTML parser.

Total execution time 5 milliseconds.

About this checker

Report an issue

Version: 25.2.6

Gambar 2. Hasil W3C Validator 2

Berikut Link GitHub:

<https://github.com/zeitfaith/Tugas-2-Pemweb.git>